



KELOMPOK SOSIAL MASYARAKAT

Eny Septi Wulandari, M.Kep

LATAR BELAKANG

- Manusia makhluk Individu dan Sosial
- Makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan orang lain
- Pada titik kematangannya perilaku manusia akan berimbang antara kebutuhan pribadi dan kebutuhan berkelompok
- Kehidupan berkelompok dapat dipengaruhi oleh Bahasa, Pendidikan, agama, norma keluarga maupun Masyarakat, ilmu pengetahuan, IPTEK, dan peran dalam masyarakat





DEFINISI

MANUSIA

- Jenis makhluk hidup yang hidup dalam kelompok
- Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain

Kelompok Sosial Masyarakat

- Sekumpulan Individu yang saling bekerja sama, berinteraksi dan berhubungan dengan baik satu sama lain




Ciri-Ciri Kelompok Sosial Masyarakat

1. Adanya dorongan antar individu dengan individu lainnya
2. Terdapat pembagian tugas
3. Terbentuknya norma di dalam kelompok
4. Timbul efek dari interaksi antar individu dan kelompok



Syarat Kelompok Sosial Masyarakat



Adanya kesadaran pada setiap anggota kelompok bahwa dia merupakan Sebagian dari kelompok yang bersangkutan

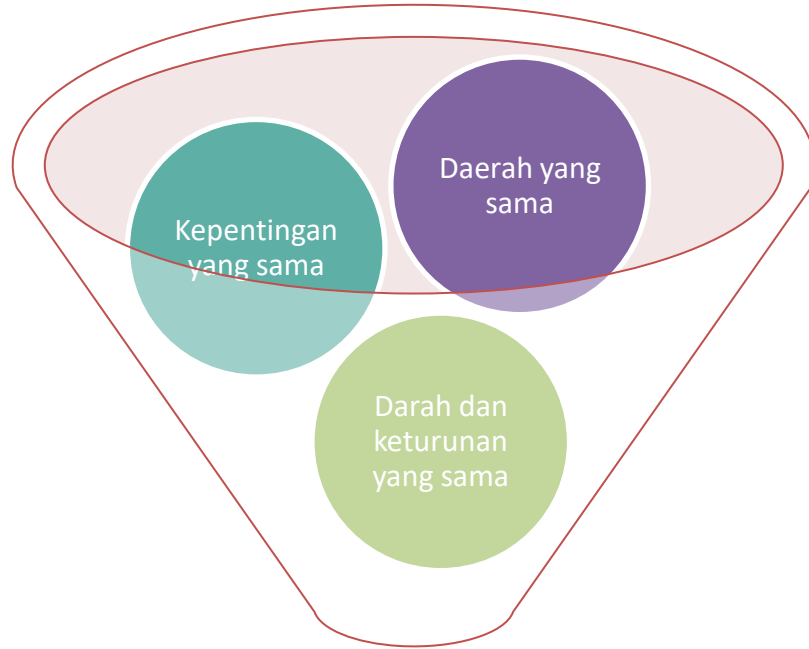
Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya

Ada suatu faktor yang dimiliki bersama, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat

. Berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola perilaku

Bersistem dan Berproses





Dasar-dasar pembentukan
kelompok sosial

Tipe-tipe Kelompok Sosial Masyarakat

- **Robert Bierstedt**
 1. Kelompok Statis : Kelompok yang bukan organisasi, tidak memiliki hubungan sosial dan kesadaran sejenisnya
 2. Kelompok Kemasyarakatan : Kelompok yang mempunyai persamaan, tetapi tidak mempunyai organisasi
 3. Kelompok sosial : Kelompok yang anggotanya memiliki kesadaran berhubungan satu dengan yang lainnya, tetapi tidak terikat organisasi (Pertemanan)
 4. Kelompok Asosiasi : Melakukan hubungan sosial, saling berkomunikasi dan memiliki organisasi formal (Negara, Sekolah)



Tipe-tipe Kelompok Sosial Masyarakat

- **George Homan :**
 1. Kelompok Primer : Sejumlah orang yang terdiri dari beberapa kelompok, sering berkomunikasi satu sama lain tanpa melalui perantara
 2. Kelompok Sekunder : Interaksi secara tidak langsung, berjauhan, dan kurang kekeluargaan. Bersifat lebih obyektif
 3. Kelompok Formal : Adanya peraturan, anggaran dasar, Anggaran Rumah Tangga. Anggotanya diangkat oleh organisasi
 4. Kelompok Informal : Kelompok yang tumbuh dari proses interaksi, daya Tarik, dan kebutuhan seseorang



Tipe – Tipe Kelompok Sosial Masyarakat

- **Summer**

1. In Group : Kelompok Sosial yang dijadikan tempat oleh individu untuk mengidentifikasikan dirinya
2. Out Group : Kelompok sosial yang oleh individunya diartikan sebagai lawan in group





Tahap-tahap Proses Sosial

- Tahapan Persepsi

Seseorang meniru peran orang disekitarnya. Merupakan tahap awal sosialisasi

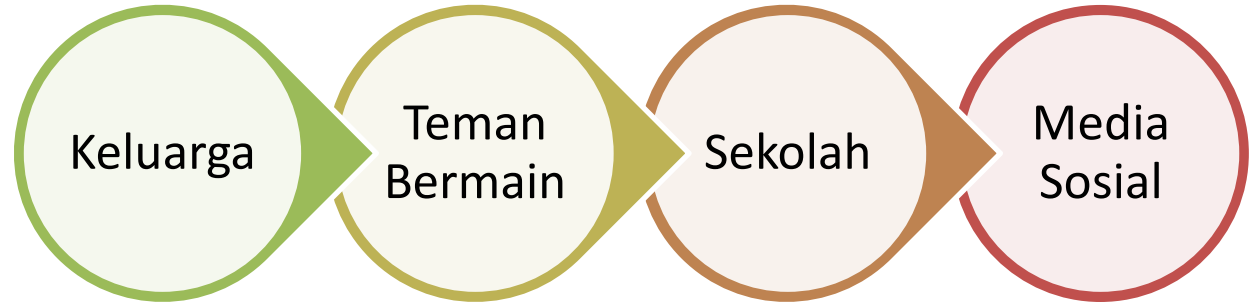
- Tahapan Penilaian

Seseorang akan menilai dirinya sebagaimana orang lain menilainya

- Tahapan Perasaan

Seseorang akan mempunyai perasaan terhadap apa yang dirasakan orang lain terhadap dirinya

Perantara dalam Proses Sosial



LAPISAN SOSIAL MASYARAKAT

- Statification → Startum → Lapisan
- Pengelompokan para anggota Masyarakat secara vertical (Bertingkat)



Terjadinya Lapisan Masyarakat

Nilai yang dianut
oleh masyarakat



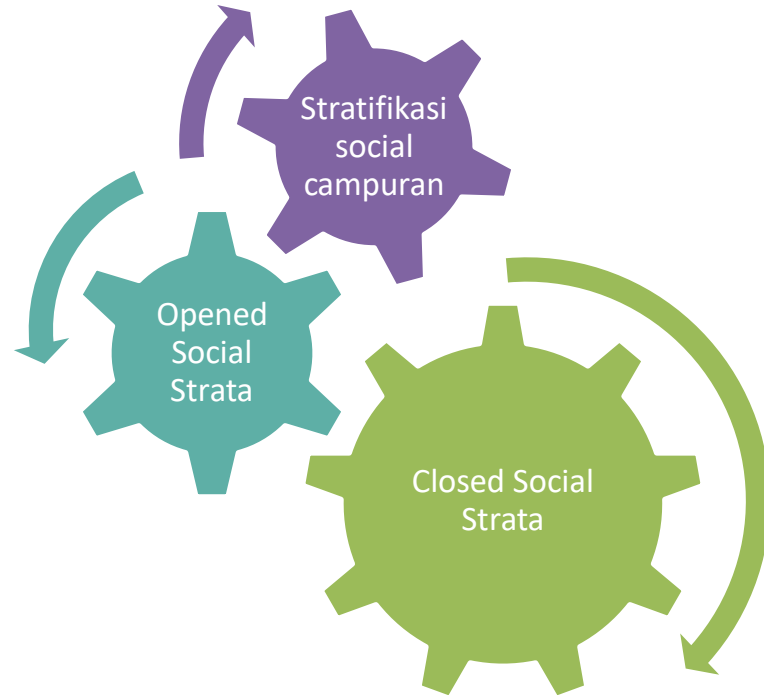
Masyarakat yang
memandang
Kekayaan



Masyarakat yang
memandang ilmu



Sifat Sistem Lapisan masyarakat



Sistem Lapisan Sosial Tertutup

1. Keanggotaan diperoleh karena warisan/kelahiran
2. Keanggotaan diwariskan seumur hidup
3. Perkawinan bersifat Endogen → Dipilih dari orang yang berkasta
4. Hubungan dengan kelompok sosial lainnya terbatas
5. Diikat oleh kedudukan secara tradisional
6. Kasta benar-diperhatikan

Ex : Masyarakat india yang berkasta, Raden dalam Masyarakat jawa, Kaum brahmana



Sistem Lapisan Sosial Terbuka

- Setiap masyarakat mempunyai kesempatan untuk berusaha dengan kemampuan diri untuk naik lapisan.
- Contoh: perawat naik jabatan



Sistim Lapisan Sosial Campuran

- Pada Awalnya bersifat tertutup → pernikahan → Berpindah kelas



Mobilisasi Sosial

Gerak dalam
struktur sosial




Vertikal



Horisontal





Gerak sosial
Horizontal

Gerakan
Sosial Vertikal

Peralihan individu
dari suatu kelompok
sosial ke kelompok
sosial yang lainnya
yang sederajat

Tidak terjadi
perubahan
kedudukan

Perpindahan individu
dari kedudukan sosial
ke kedudukan sosial
lainnya yang tidak
sederajat



Hubungan Antar Kelompok



Kelompok
Mayoritas



Kelompok
Minoritas

Pola Hidup Antar Kelompok

- Akulturasi

Dua kelompok Ras yang menjadi satu

- Dominasi

Suatu kelompok ras menguasai kelompok lain (Kelompok ras, kelompok etnis, kelompok agama)

- Paternalisme

Dominasi oleh ras pendatang terhadap kelompok pribumi

- Pluralisme

Pola hubungan antar kelompok yang mengakui dan menghargai adanya perbedaan-perbedaan antar kelompok



MASYARAKAT MULTIKULTURAL

- Masyarakat negara, bangsa, daerah dan lokasi geografis yang terdiri dari orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda
- Indonesia merupakan Masyarakat multikultural



MAasyarakat Multikultural

Multikulturalisme Isolasi.

Multikulturalisme akomodatif

Multikulturalisme Otonomi

Multikulturalisme Kritis

Multikulturalisme Kosmopolitas



Multikultural Isolasi

- Kelompok tersebut saling menerima keragaman namun pada saat yang sama berusaha mempertahankan kebudayaannya sendiri
- Ex. Suku kajang di kabupaten Kumba



Multikulturasi Akomodatif

- Masyarakat yang memiliki kultur dominan, mereka membuat aturan-aturan terhadap kaum minoritas, tetapi mereka memberikan kebebasan pada kaum minoritas apakah ingin ikut atau tidak.



Multikulturasi Otonomi

- Kelompok Kultural yang berusaha mewujudkan kesetaraan dengan budaya dominan
- Ex: Kelompok Feminim dengan laki-laki



Multikulturasi Kritisal

- Kelompok yang ada tidak terlalu menuntut kehidupan otonom, tetapi lebih menegaskan mengenai perbedaan kelompoknya dengan kelompok mayoritas
- Ex: LGBT, Lesbian, Gay, biseksual



Multikulturasi Kosmopolitas

- Berusaha menghapus segala macam batas kultural masing-masing kelompok dan tidak lagi terkait oleh budaya tertentu



Masalah Kelompok Sosial

- KONFLIK

Konflik berasal dari kata “Configere” → Saling memukul.

Suatu Proses sosial antar dua orang atau lebih dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lainnya → konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa dalam suatu interaksi



Hal yang harus di hindari pada Masyarakat Multikultural

- Primordialisme
- Diskriminatif
- Etnosentrisme
- Sterotip





**TERIMAKASIH
SELAMAT BELAJAR**